Tidaklah seorang muslim berwudu dan menyempurnakannya, kemudian berdiri melaksanakan salat dua rakaat dengan mengonsentrasikan hati dan wajah padanya, kecuali surga wajib baginya

'Uqbah bin 'Āmir -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, Kami biasa bergiliran untuk menggembala unta, lalu datanglah giliranku hingga aku mengandangkannya di sore hari. Lantas aku menemukan Rasulullah sedang berdiri berbicara kepada para sahabat. Aku mendapatkan di antara ucapan beliau: "Tidaklah seorang muslim berwudu dan menyempurnakannya, kemudian berdiri melaksanakan salat dua rakaat dengan mengonsentrasikan hati dan wajah padanya, kecuali surga wajib baginya." Aku mengatakan, "Ini sungguh sangat baik." Tiba-tiba di depanku ada yang berkata, "Kata-kata sebelumnya lebih baik." Aku pun melihatnya, ternyata dia Umar. Ia berkata, "Aku melihatmu baru datang." Beliau bersabda, "Siapa di antara kalian yang berwudu lalu menyampaikan -atau menyempurnakan- wudu tersebut kemudian membaca, 'Asyhadu allā ilāha illallāh wa anna muḥammadan 'abdullāhi wa rasūluh (Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba Allah dan rasul-Nya)', kecuali akan dibuka baginya kedelapan pintu surga agar ia masuk dari pintu mana saja yang dikehendakinya."

[Sahih] [HR. Muslim]

Nabi menerangkan dua keutamaan besar ketika berbicara kepada para sahabat: Pertama: Orang yang berwudu serta menyempurnakannya sesuai dengan cara yang disunahkan dan memberikan air ke setiap anggota wudu sesuai haknya, kemudian membaca: Asyhadu allā ilāha illallāh wa anna muḥammadan 'abdullāhi wa rasūluh, maka akan dibuka untuknya kedelapan pintu surga agar ia masuk dari pintu mana pun yang ia inginkan. Kedua: Orang yang berwudu secara sempurna lalu mengerjakan salat dua rakaat setelah wudu tersebut dengan memusatkan hati dengan ikhlas dan khusyuk, serta menundukkan wajah dan seluruh anggota badannya kepada Allah, maka wajib baginya surga.

http://sunnah.global/hadeeth/id/show/8388